

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERWIRAUSAHA**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Oleh :

**AHMAD BAHTIYAR S.
NIM. 125080401111002**

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERWIRAUSAHA**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :
AHMAD BAHTIYAR S.
NIM. 125080401111002



**FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2016**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERWIRAUSAHA**

**ARTIKEL SKRIPSI
PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERIKANAN DAN KELAUTAN**

Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Perikanan
di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Brawijaya

Oleh :

AHMAD BAHTIYAR S.
NIM. 125080401111002

Dosen Pembimbing II



ZAINAL ABIDIN, S.Pi, MP, M.BA
NIP. 19770221 2002121 008
Tanggal:

11 JAN 2017

Menyetujui,
Dosen Pembimbing I



Dr. Ir. AGUS TJAHJONO, MS
NIP. 19630820 199802 1 001
Tanggal:

11 JAN 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ir. NUDDIN HARAHAP, MP
NIP. 19610417 199003 1 001
Tanggal:

11 JAN 2017

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN UNIVERSITAS BRAWIJAYA DALAM BERWIRAUSAHA

Oleh:

Ahmad Bahtiyar Sutiono¹, Agus Tjahjono², Zainal Abidin³

¹ Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang

² Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang

³ Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya, Malang

Email : ab.sution@gmail.com

Abstrak

Kelulusan sarjana tiap tahunnya terus bertambah sedangkan total lapangan pekerjaan yang tersedia tidak sebanding dengan bertambahnya pencari kerja. Wirausaha merupakan solusi tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Sebagian mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan sudah mulai berwirausaha dari bangku perkuliahan. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan mahasiswa yang berwirausaha, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha dan menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya dalam berwirausaha. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*, pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuisioner, analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian adalah Program Studi Agrobisnis Perikanan merupakan program studi yang ingin menghasilkan sarjana dengan kemampuan wirausaha di bidang perikanan dan kelautan, usaha yang dijalankan mahasiswa masih banyak pada bidang non-perikanan sebesar 80,33% dan pada bidang perikanan hanya 19,67%. Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha secara parsial adalah pendidikan kewirausahaan, program mahasiswa wirausaha, program kreativitas mahasiswa kewirausahaan, perkembangan teknologi, keterpaksaan dan keadaan, ketersediaan modal dan persepsi terhadap profesi wirausahawan. Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha adalah perkembangan teknologi. Saran yang diberikan untuk mahasiswa diharapkan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berwirausaha, Program Studi Agrobisnis Perikanan diharapkan menambah materi dan praktek untuk berwirausaha, pemerintah diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai pertimbangan dalam membuat kebijakan program kewirausahaan bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Mahasiswa yang berwirausaha, Program Studi Agrobisnis Perikanan, Perkembangan Teknologi.



ANALYSIS OF FACTORS THAT AFFECT TO THE ENTREPRENEURSHIP DECISION OF FISHERIES AGROBUSINESS STUDENT IN BRAWIJAYA UNIVERSITY

By:

¹ Ahmad Bahtiyar Sutiono¹, Agus Tjahjono², Zainal Abidin³

¹ Student of Fisheries and Marine Science Faculty, Brawijaya University, Malang

² Lecturer of Fisheries and Marine Science Faculty, Brawijaya University, Malang

³ Lecturer of Fisheries and Marine Science Faculty, Brawijaya University, Malang

Email : ab.sution@gmail.com

Abstract

The number of undergraduate graduation each year continues to grow, while the total employment is not proportional to the increase of job seekers. Entrepreneurship is a perfect solution to solve this problem. A few student in Fisheries Agrobusiness Study Program have already started entrepreneur bisnis in college-time. The purpose of research to descript student who run entrepreneurship, analyzing factors that affect student in entrepreneurship and analyzing the dominant factor that affect Fisheries Agrobusiness student in entrepreneurship. This research is a descriptive research, type of sampling used was proportionate stratified random sampling, data collection used interview and a questionnaire, the analysis used are descriptive statistics and inferensial statistics. Result of the research is Fisheries Agrobusiness Study Program is program of study that would like to produces scholars with entrepreneurship skill in the field of fisheries and the marine, most of entreorenur business that run by student are still in the areas on non-fisheries of 80,33% and on fisheries only 19,67%. Factors that affect student in entrepreneurship was partially entrepreneurship studies, entrepreneurial student program, student creativity program of entrepreneurship, development of technology, life-forced and conditions, availability of capital and pereception towards the profession of entrepereneur. The dominant factors that affect student in entrepreneurship is development of technology. The advice given to students are expected to capitalize development of technology for entrepreneurship, Fisheries Agrobusiness Study Program is expected to add material and practice in entrepreneurship study, the government is expected to make this research as a consideration in making policy entrepreneurship program for student.

Keywords: Studentpreneur, Fisheries Agrobusiness Study Program, Development of Technology



LATAR BELAKANG

Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2015 sebanyak 7,56 juta orang, bertambah 320 ribu orang dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 yakni sebesar 7,24 juta jiwa (CNN Indonesia, 2015). Jumlah pengangguran yang sangat tinggi tersebut tentu saja sangat meresahkan pemerintah, ditambah lagi tingginya jumlah pengangguran yang berasal dari kalangan lulusan perguruan tinggi. Kelulusan sarjana tiap tahunnya terus bertambah sedangkan total lapangan pekerjaan yang tersedia bertambahnya tidak sebanding dengan bertambahnya pencari kerja (Satiti dan Ekowati, 2013). Wirausaha merupakan solusi tepat untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, karena dengan hanya berbekal ijazah tanpa kecakapan *entrepreneurship*, siapkanlah diri untuk antri pekerjaan karena saat ini pasokan tenaga kerja lulusan perguruan tinggi tidak sebanding dengan peluang kerja yang tersedia (Ciputra, 2009).

Dirjen Pendidikan Tinggi (DIKTI) mencanangkan program kewirausahaan mahasiswa menjadi prioritas nasional sebagai upaya pembenahan sistem pendidikan agar terjadi keselarasan antara pendidikan dan dunia kerja. Program studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya juga turut berpartisipasi, salah satunya memasukkan kewirausahaan di dalam kurikulum pendidikan. Seiring berjalannya waktu, sekarang ada beberapa mahasiswa program studi Agrobisnis Perikanan yang sudah merintis usahanya mulai dari bangku perkuliahan. Kewirausahaan pada mahasiswa selalu menjadi topik menarik untuk dibahas karena tidak semua mahasiswa mau dan sanggup menjalankan kuliah sambil berwirausaha, ini pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa tersebut berwirausaha dari bangku perkuliahan. Maka dari itu perlu adanya penelitian tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya dalam Berwirausaha.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan mahasiswa yang berwirausaha, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha dan menganalisis faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya dalam berwirausaha.

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya pada Bulan Juni dan Juli 2016.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih.

3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer bersumber dari responden (sebagian mahasiswa Program studi Agrobisnis Perikanan yang berwirausaha) dan data sekunder bersumber dari referensi penunjang berupa jurnal dan buku yang berkaitan dengan kewirausahaan mahasiswa.

4. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya Malang yang berwirausaha, tanpa menyertakan mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya yang berada di Kediri. Sampel yang digunakan dihitung dengan rumus slovin yaitu sebanyak 61 responden.

5. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proportionate Stratified Random Sampling*, 61 sampel yang didapat dihitung secara proporsional menurut bidang usaha yang dijalankan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data meliputi wawancara untuk mengumpulkan daftar mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan yang berwirausaha dan kuisioner yang dibagikan kepada responden.

7. Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel independen meliputi Pendidikan Kewirausahaan (X_1), Program Mahasiswa Wirausaha (X_2), Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (X_3), Lingkungan Keluarga (X_4), Pengaruh Teman (X_5), Perkembangan Teknologi (X_6), Keterpaksaan dan Keadaan (X_7), Ketersediaan modal (X_8) dan Persepsi terhadap profesi wirausahawan (X_9) dan variabel dependen adalah keputusan berwirausaha (Y).

Skala yang digunakan adalah likert 1-4 dengan menghilangkan nilai tengah (netral atau ragu-ragu).

8. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis data statistik deskriptif yang dilakukan meliputi mendeskripsikan mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan yang berwirausaha dan jawaban responden, analisis data statistik inferensial meliputi uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji statistik dan sumbangan efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya yang Berwirausaha

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 942/D/T/2008 tanggal 31 Maret 2008 dan Surat Keputusan Rektor Universitas Brawijaya No. 092/SK/2008 tanggal 10 April 2008, dibentuklah Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan dan Kelautan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Brawijaya, dengan nama program studi strata 1 yaitu Agrobisnis Perikanan. Menurut Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional No.157/SK/BAN-PT/Ak-VI/S/VII/2013 Program Studi Agrobisnis Perikanan memiliki nilai akreditasi B. Salah satu visi program studi ini adalah menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki jiwa kewirausahaan dengan misi menyelenggarakan proses pendidikan untuk menghasilkan sarjana yang mampu menjalankan wirausaha di bidang perikanan dan kelautan (FPIK, 2015).

Berikut ini adalah deskripsi mahasiswa yang berwirausaha berdasarkan bidang usahanya

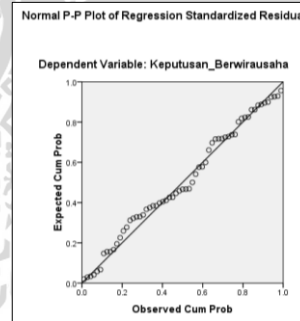
Bidang usaha	Jumlah (Mahasiswa)	Persentase (%)
Elektronik	5	8,20
Jasa	5	8,20
Makanan dan Minuman	13	21,31
Pakaian	18	29,51
Perikanan	12	19,67
Peternakan	3	4,92
Lainnya	5	8,20
Total	61	100

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebagian besar mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Berwirausaha di bidang Pakaian dengan jumlah 18 mahasiswa atau 29,51%. Jika

bidang usaha selain perikanan (elektronik, jasa, makanan-minuman, pakaian, peternakan dan lainnya) dikatakan bidang non-perikanan maka jumlah mahasiswa yang berwirausaha pada bidang non-perikanan sebesar 80,33 %. Sementara itu, mahasiswa yang berwirausaha di bidang perikanan sebesar 19,67%. Penyebab mahasiswa yang tidak memilih berwirausaha di bidang perikanan diantaranya adalah bahan baku perikanan yang mudah rusak, belum ada tempat produksi (karena masih kos), kurangnya modal, kurang mengetahui cara mengolah ikan menjadi produk baru, dan ikan hanya disukai oleh konsumen tertentu.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya dalam Berwirausaha

a. Uji Asumsi Klasik
Berikut ini adalah hasil dari uji normalitas yang berupa grafik P-P Plot :



Berdasarkan grafik P-P Plot titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, ini berarti data terdistribusi secara normal.

Berikutnya adalah tabel hasil uji multikolinearitas :

Variabel	Tolerance	VIF
X1	.404	2.478
X2	.481	2.080
X3	.547	1.829
X4	.603	1.658
X5	.401	2.495
X6	.202	4.953
X7	.420	2.380
X8	.298	3.360
X9	.254	3.934

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas nilai tolerance semua variabel diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Ini menunjukkan tidak

terdapat multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Berikut ini adalah tabel hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser :

Variabel	Sig.
X1	.535
X2	.393
X3	.322
X4	.064
X5	.118
X6	.704
X7	.464
X8	.760
X9	.822

Tabel uji gletser menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel independen lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa data pada penelitian ini tidak ada heteroskedastisitas.

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi :

Durbin-Watson
1.950

Nilai Durbin-Watson pada Tabel 35 sebesar 1,950 dengan jumlah sampel sebanyak 61 responden dan jumlah variabel bebas sebanyak 9 variabel, kemudian jika dibandingkan dengan nilai pada tabel DW dengan rentang kesalahan 5% yaitu didapatkan nilai d_u sebesar 1,9351 dan nilai $4 - d_u$ sebesar 2,0649, sehingga jika dimasukkan kedalam kriteria uji autokorelasi maka $1,9351 < 1,950 < 2,0649$ dapat dikatakan tidak terdapat autokorelasi

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda

Variabel	B	Sig.
X1	.760	.004
X2	.256	.029
X3	.185	.047
X4	-.281	.004
X5	.003	.966
X6	.036	.706
X7	.288	.019
X8	-.320	.003
X9	.358	.007

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari tabel hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,760 + 0,256 X_1 + 0,185 X_2 - 0,281 X_3 + 0,003 X_4 + 0,036 X_5 + 0,288 X_6 - 0,320 X_7 + 0,358 X_8 + 0,250 X_9 + e$$

c. Uji Statistik

Berikut ini adalah tabel hasil uji koefisien determinasi :

Model Summary	
R Square	Adjusted R Square
.784	.746

Nilai Adjusted R Square (R Square yang disesuaikan) pada tabel hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan menjelaskan variabel pendidikan kewirausahaan, program mahasiswa wirausaha, program kreativitas mahasiswa kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman, perkembangan teknologi, keterpaksaan dan keadaan, ketersediaan modal dan persepsi terhadap profesi wirausahawan terhadap keputusan berwirausaha sebesar 74,6%.

Berikut ini adalah tabel hasil uji F :

ANOVA		
Df	F	Sig.
9	20.578	.000
51		

Berdasarkan tabel hasil uji F diketahui nilai dari kolom "df" menunjukkan angka 9 dan 51 yang akan digunakan untuk mencari nilai F tabel, dimana angka 9 menunjukkan jumlah kolom dan angka 51 menunjukkan baris dengan tingkat kesalahan 5%, maka diperoleh nilai F tabel sebesar 2,78.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa F hitung > F tabel, artinya seluruh variabel independen (pendidikan kewirausahaan, program mahasiswa wirausaha, program kreativitas mahasiswa kewirausahaan, lingkungan keluarga, pengaruh teman, perkembangan teknologi, keterpaksaan dan keadaan, ketersediaan modal dan persepsi terhadap profesi wirausahawan) berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen (keputusan berwirausaha) secara simultan sebesar 20,578 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05).

Berikut ini adalah tabel hasil uji t :

Variabel	t	Sig.
X1	2.443	.004
X2	2.243	.029
X3	-3.060	.047
X4	.043	.004

Variabel	t	Sig.
X5	.379	.966
X6	2.426	.706
X7	-3.154	.019
X8	2.790	.003
X9	2.036	.007

Nilai t tabel diperoleh dengan cara melihat nilai df dan signifikansi sebesar 5%. Nilai df didapatkan dengan rumus $df = N - 2$, dimana N adalah jumlah sampel yaitu 61. Nilai df yang didapatkan sebesar $61 - 2 = 59$, sehingga diperoleh nilai t tabel ($df = 59$ dan tingkat signifikansi 5%) adalah 2,001.

Nilai t hitung variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 2,243 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Artinya pendidikan kewirausahaan berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel PMW (X2) sebesar 2,034 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Artinya PMW berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel PKM-K (X3) sebesar -3.060 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), Artinya PKM-K berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan tanda minus pada t hitung berarti variabel PKM-K mempunyai pengaruh yang berlawanan arah dengan keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga (X4) sebesar 0,043 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$). Artinya lingkungan keluarga berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel pengaruh teman (X5) sebesar 0,379 ($t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$). Artinya pengaruh teman berpengaruh tidak nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel perkembangan teknologi (X6) sebesar 2,246 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Artinya perkembangan teknologi berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel keterpaksaan dan keadaan (X7) sebesar -3.154 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$), Artinya keterpaksaan dan keadaan berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha, sedangkan tanda minus pada t hitung berarti variabel keterpaksaan dan keadaan mempunyai pengaruh yang berlawanan arah dengan keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel ketersediaan modal (X8) sebesar 2,790 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Artinya ketersediaan modal berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

Nilai t hitung variabel persepsi terhadap profesi wirausahawan (X9) sebesar 2,036 ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Artinya persepsi terhadap profesi wirausahawan berpengaruh nyata secara parsial terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa.

3. Faktor yang Paling Dominan Mempengaruhi Mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya dalam Berwirausaha

Berikut ini adalah tabel hasil perhitungan sumbangan efektif :

Variabel	Sumbangan Efektif.
X1	14.43 %
X2	10.29 %
X3	-7.15 %
X4	0.12 %
X5	2.12 %
X6	26.33 %
X7	-13.26 %
X8	24.28 %
X9	14.43 %
Total	74.59%

Tabel hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa Perkembangan Teknologi merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Keputusan Berwirausaha, yang ditunjukkan dengan nilai sumbangan efektifnya paling besar yaitu sebesar 26,33%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Program Studi Agrobisnis Perikanan merupakan program studi yang ingin menghasilkan sarjana dengan kemampuan wirausaha di bidang perikanan dan kelautan. Untuk sementara ini usaha yang dijalankan mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan masih banyak pada bidang non-perikanan sebesar 80,33% dan hanya 19,67% saja pada bidang perikanan.
- Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam berwirausaha secara parsial adalah pendidikan kewirausahaan, program

mahasiswa wirausaha, program kreativitas mahasiswa kewirausahaan, perkembangan teknologi, keterpaksaan dan keadaan, ketersediaan modal dan persepsi terhadap profesi wirausahawan.

- c. Faktor yang paling dominan mempengaruhi mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan dalam berwirausaha adalah perkembangan teknologi yaitu sebesar 26,33%.

Saran

- a. Peneliti : diharapkan dapat meneliti variabel independen lain diluar model dan memperluas populasi skala fakultas ataupun universitas.
- b. Mahasiswa Prodi Agrobisnis Perikanan : diharapkan banyak mahasiswa yang dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk berwirausaha.
- c. Program Studi Agrobisnis Perikanan : perlu mempertahankan dan menambah dalam pemberian materi dan praktek untuk membuka bisnis agar nantinya mahasiswa menjadi wirausahawan yang berbakat.
- d. Pemerintah : diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam membuat kebijakan yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan berwirausaha mahasiswa terutama dalam penyediaan modal bagi mahasiswa yang berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ciputra. 2009. Quantum Leap Entrepreneurship; Mengubah Masa Depan Bangsa dan Masa Depan Anda (Cetakan ke 4). Jakarta: Elex Media Komputindo.

CNN Indonesia. 2015. BPS : Jumlah Pengangguran Bertambah akibat 320 Ribu Orang Akibat PHK. <http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20151105130747-92-89668/bps-jumlah-pengangguran-bertambah-320-ribu-orang-akibat-phk/>. diakses pada tanggal 7 maret 2016 pukul 12.19

FPIK. 2015. Buku Pedoman Pendidikan FPIK UB. Malang : FPIK UB

Satiti, Rani dan Ekowati, Wiwik Hidajah. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Mahasiswa untuk Berwirausaha. Universitas Brawijaya Malang.

